

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Ketersediaan pakan untuk pengembangan sapi Pesisir yang di peroleh adalah sebesar 6.672,57 (Ton BK/th) yang berasal dari luas tanam (Ha) konversi 3,75 (Ton BK/th) sebesar 2.036,36 (Ton BK/th) dan luas panen sebesar 4.636,57 (Ton BK/th) dengan daya tampung lahan sebesar 77,75 ST.
2. Produktivitas sapi Pesisir yang diperoleh dalam penelitian yaitu angka kelahiran 5,12%, angka kematian 1,27%, dan *calving interval* lebih kurang 13 bulan.
3. Pendapatan yang diperoleh peternak selama periode 1 tahun yaitu sebesar Rp 381.934.860/tahun, atau Rp 31.827.905/bulan, atau Rp 1.060.930/hari dengan nilai Revenue Cost Ratio (R/C) sebesar 1.43.

5.2 Saran

1. Untuk pengembangan sapi Pesisir ke depan maka ketersediaan pakan perlu ditingkatkan melalui teknologi pakan sehingga daya tampungnya besar.
2. Untuk meningkatkan produktivitas sapi Pesisir maka diperlukan manajemen pemeliharaan yang baik seperti ketersediaan pejantan unggul dan inseminasi buatan.
3. Jika produktivitas sapi Pesisir meningkat maka pendapatan peternak juga akan meningkat sehingga usaha pemeliharaan sapi Pesisir menguntungkan.